

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada By.S dengan masalah risiko hipotermia akibat berat badan ekstrem. Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada By.S mengalami berat badan lahir rendah dengan hasil antropometri berat badan 1750 gram, panjang badan 44 cm, lingkaran kepala 28 cm, lingkaran dada 26 cm. Dengan suhu tubuh awal 36,5 derajat celsius.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada By.S adalah risiko hipotermia dibuktikan dengan prematuritas, berat badan lahir rendah, kurangnya lapisan lemak subkutan.
3. Intervensi keperawatan dilakukan 3x pertemuan selama 180 menit dengan menggunakan intervensi utama manajemen hipotermia untuk mencegah risiko hipotermia akibat BBLR.
4. Implementasi yang dilakukan peneliti yaitu perawatan metode kanguru selama 3 x kunjungan selama 180 menit.
5. Hasil evaluasi keperawatan selama 3 x 180 menit adalah By.S mengalami peningkatan suhu dengan maksimum suhu 37,2 derajat celsius, dan peningkatan berat badan dengan hasil meningkat 8 gram, kulit By.S tampak merah muda, glukosa darah By.S meningkat menjadi 84 mg. data subjektif yang didapat dari Ny.F mengatakan bahwa Ny.F selaku ibu dari By.S sudah mampu mencegah dan mengetahui penyebab dari faktor risiko hipotermia yang terjadi pada anaknya.

## **B. Saran**

Dari uraian simpulan diatas terdapat saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu apabila ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan untuk tetap mengedukasi ibu bayi agar menerapkan metode kanguru dirumah, dan tetap memberikan pengertian kepada keluarga lainnya agar mendukung ibu untuk melakukan metode ini dirumah, hal ini bisa memberikan kestabilan kondisi bayi, secara tidak langsung mengeratkan hubungan keluarga dan memberikan rasa kasih sayang kepada bayi dari orangtua.